
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2018-2020)

Oleh :

Laras Pangestu

Ekonomi/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : laraspgst.99@gmail.com

Triyono

Ekonomi/ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : tri280@ums.ac.id

Article Info

Article History :

Received 15 May - 2022

Accepted 29 May - 2022

Available Online

30 May - 2022

Abstract

The value of a company is determined by financial decisions such as investment, financing, and dividend policy. Shareholders have a strategy to increase their wealth by increasing the value of the company. This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, profitability, activity, and firm size on firm value. The measure of firm value used in this study is PBV. The application used to process the data in this research is SPSS 21. The research method used is a quantitative approach. The sample used in this study found 153 which is data for 3 years, namely 2018-2020. The results of this study indicate that there are 2 independent variables that have a positive effect on firm value, namely profitability and activity. While the other 3 independent variables, namely liquidity, leverage, and firm size have no effect on firm value.

Keyword :

Liquidity, Profitability,

Activity, Firm Size, and

Firm Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan diartikan sebagai segala jenis wadah usaha yang menggabungkan modal, tenaga kerja serta sumber daya alam untuk keuntungan maksimum. Perusahaan dapat disebut telah membayar kembali modal kepada pemilik perusahaan apabila perusahaan telah menghasilkan banyak laba. Dalam menjaga suatu perusahaan perlunya menjaga keberlangsungan dari perusahaan tersebut terutama jika berkaitan dengan kesejahteraan dari sang pemilik. Tujuan utama dari perusahaan publik (perusahaan yang menerbitkan saham kepada publik) yaitu menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan nilai perusahaan yang mendeskripsikan keadaan perusahaan, sehingga kemakmuran pemegang saham dapat meningkat.

Pembangunan fasilitas umum menjadi fokus bisnis properti dan *real estate*. Gedung perkantoran, pasar ritel seperti supermarket dan

mal, flat dan gudang, pasar kawasan industri, dan pasar hotel adalah divisi dasar dari industri *real estat* Indonesia. (Tauke et al., 2017)

Ukuran kinerja perusahaan diartikan sebagai salah satu metrik yang digunakan penilaian perusahaan yang dilakukan oleh investor berdasarkan harga pasar saham pada BEI. Apabila suatu kinerja perusahaan yang beranjak baik, maka *investor* akan mendapat return yang semakin besar. Pada dasarnya, investor memburu perusahaan berkinerja baik dan menginvestasikan uang mereka di perusahaan tersebut. Dikatakan bahwa jika perusahaan menunjukkan reputasi yang baik dalam laporan keuangannya, maka nilai perusahaan akan naik serta modal yang didapat juga meningkat. (Lybryanta et al., 2017)

Mempertimbangkan isu-isu yang paling penting yang menyangkut manajer keuangan sebagai hasil dari perkembangan besar yang dialami pasar keuangan dan perkembangan

teknologi di penggunaan sumber daya keuangan, yang memungkinkan pencapaian keuntungan dari berbagai sumber daya ini. Perlu adanya perhatian terhadap kedua keputusan pembiayaan dan investasi, dengan cara yang menyadari saat ini dari keuntungan masa depan yang positif, dan akibatnya, kenaikan harga saham di pasar, yaitu kenaikan kekayaan pemiliknya. (Al-Slehat et al., 2020)

Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh keputusan keuangan seperti investasi, pembiayaan, dan kebijakan dividen. Pemegang saham mempunyai strategi guna meningkatkan kekayaannya yakni melalui meningkatkan nilai perusahaan. Saat tinggi nilai perusahaan, kemakmuran pemegang sahamnya meningkat, dan pemegang saham ingin berinvestasi di perusahaan. Pengeluaran investasi investor dianggap menciptakan sinyal yang baik untuk pertumbuhan masa depan perusahaan, yang mungkin meningkatkan nilainya, menurut teori sinyal. (Dewi & Abundanti, 2019)

Nilai suatu perusahaan akan terproyeksi dari harga saham yang dipunyai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dampak dari nilai tinggi suatu perusahaan akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham. Maka dari hal tersebut para pemilik perusahaan sangat mengharapkan nilai perusahaannya tinggi. Kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang efektif.

Penelitian bertujuan guna melihat pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Mengacu pemaparan sebelumnya, maka penulis menjadikan “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real estate Yang Terdaftar di BEI)” sebagai judul penelitian.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Teori Agensi

Teori agensi memperlihatkan perusahaan sebagai titik temu antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Benturan kepentingan dalam hubungan agensi termasuk benturan kepentingan antara keduanya, sebab agen mungkin tidak melaksanakan tindakan untuk kepentingan prinsipal, yang mengakibatkan biaya keagenan. Teori agensi dapat menjabarkan potensi konflik kepentingan antara pemangku kepentingan yang berbeda

dalam sebuah perusahaan. Benturan kepentingan ini muncul karena para pihak memiliki posisi dan tujuan yang berbeda mengenai kinerja keuangan berdasarkan kepentingan perusahaan. Secara moral, manajer dengan perannya sebagai agen memiliki tanggung jawab dalam memaksimalkan profit prinsipal (pemilik), namun manajer pun senantiasa mengharapkan pembayaran berdasarkan kontrak. Jadi perusahaan mempunyai dua urusan yang beragam, masing-masing berusaha mencapai tingkat kemakmuran tertentu. (Rokhlinsari, 2016)

2. Kinerja Keuangan

Hasil dari berbagai ketetapan perseorangan yang senantiasa disusun oleh manajemen perusahaan dinamakan dengan kapasitas atau kinerja dalam perusahaan. Kinerja juga memiliki arti mendapatkan keluaran tertentu untuk masukan tertentu. Definisi kinerja secara implisit mencakup pemahaman tentang adanya efisiensi, yang sering dimaknai sebagai perbandingan atau rasio antara input dengan output. Sebagai emiten pasar modal, kinerja suatu perusahaan dengan melakukan penerbitan saham yang memperlihatkan keadaan finansial serta hasil usaha perusahaan, pada umumnya dihitung menggunakan rasio finansial. Siregar dalam jurnal (Hardian & Asyik, 2016). Penelitian ini mempergunakan rasio keuangan yang mencakup likuiditas, profitabilitas, leverage, aktivitas dan ukuran perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Definisi dari nilai perusahaan atau korporasi adalah nilai lazim suatu perusahaan dan menggambarkan bagaimana pemilik modal memandang emiten tertentu, jadi nilai perusahaan adalah bagaimana pemilik modal memandang suatu korporasi serta senantiasa menyangkut harga saham (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Bila tingginya harga saham, maka tinggi pula nilai korporasi. Tingginya nilai korporasi tidak hanya menaikkan keyakinan pasar terhadap kapasitas korporasi saat ini, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan korporasi. Tingginya nilai korporasi juga dambaan seluruh pemilik perusahaan sebagai pemegang saham, sebab ini dapat mempengaruhi kesejahteraan para pemilik perusahaan secara signifikan serta mencapai kemajuan sesuai yang diharapkan (Azizah & Widyawati, 2021).

Hipotesis yang ingin dibuktikan adalah:

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap

nilai perusahaan

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H4 : Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dipergunakan pada penelitian ini, dimana ini merupakan metode penelitian guna melakukan analisis data berbentuk statistik. Penelitian kuantitatif ini bertujuan guna pengembangan serta penggunaan hipotesis, teori, dan model matematis yang disesuaikan dengan fenomena penelitian.

Perusahaan *real estate* yang teregistrasi di BEI pada 2018-2020 ditetapkan menjadi populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 153 (dimana berasal dari 51 perusahaan selama 3 tahun). Penelitian ini memanfaatkan purposive sampling dimana dalam melakukan pemilihan sampel dengan mengacu kriteria khusus. Kriteria yang digunakan tersebut, di antaranya:

- Perusahaan real estate yang tercatat di BEI yang secara berturut-turut menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2018-2020
- Laporan tahunan perusahaan real estate dengan mata uang pelaporan menggunakan rupiah.
- Mempunyai kelengkapan data keuangan sesuai variabel penelitian.

Variabel terikat (Y) penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel bebas (X1) *likuiditas*, (X2) *leverage*, (X3) *profitabilitas*, (X4) *aktivitas*, dan (X5) *ukuran perusahaan*. Berikut ini definisi operasional masing-masing:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang dipergunakan berupa nilai perusahaan. Dalam melakukan perhitungan atas nilai perusahaan maka menggunakan PBV. PBV sendiri yaitu sebuah rasio yang memperbandingkan harga saham dan nilai bukunya per saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

2. Variabel Independent (X)

Variabel independent penelitian ini yakni Profitabilitas, likuiditas, kebijakan utang, aktivitas dan ukuran perusahaan.

a. Likuiditas

Likuiditas yakni sebuah rasio keuangan perusahaan dimana menunjukkan keahlian dalam

pemenuhan kewajiban dengan jangka waktu yang pendek. Perusahaan Real estate dan Properti yang telah tercatat di BEI pada 2018-2020 memiliki laporan keuangan yang pada penelitian ini proxy rasio CR (current ratio) dipergunakan sebagai pengukur likuiditas. Current Ratio yaitu cara pengukuran keahlian yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembayaran utang lancar dengan mengenakan aktiva lancar. Maka likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Leverage

Rasio menunjukkan seberapa mampu perusahaan menjalankan kewajibannya apabila perusahaan telah dilikuidasi. *Total Debt to Equity Ratio* (DER) dipergunakan dalam penelitian ini menjadi pengukur solvabilitas (Harjito & Martono, 2014). Maka Solvabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan fokus pada laba perusahaan, dengan cara membandingkan laba dan aktiva atupun modal yang memodali laba tersebut. Rasio ROE yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan ialah sampel dipergunakan pada penelitian, dimana dipilih dengan tujuan memberikan nilai tingkat profitabilitas terhadap asset yang dimiliki Perusahaan Real Estate dan Properti yang tercatat di BEI pada 2018-2020. Profitabilitas bisa dirumuskan, yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

d. Aktivitas

Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan pada pengukuran efektivitas keseluruhan milik perusahaan untuk mewujudkan penjualan, maksudnya penghasilan dari penjualan yang telah diwujudkan untuk tiap rupiah dana yang tercantum dari keseluruhan aset. (Hery, 2015:221). Maka aktivitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva total}}$$

e. Ukuran perusahaan

Brigham & Houston (2001:50) menjelaskan ukuran perusahaan merupakan berapa rata-rata tiap tahunnya beserta tahun

yang berkaitan dari keseluruhan penjualan bersih. Rumus ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln(\text{total aset})$$

Pengujian asumsi klasik terlebih dulu dipergunakan guna mengetahui normalitas sebaran data penelitian, dan juga memastikan konsisten serta tidak bias. Pengujian asumsi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Statistik Deskriptif

Deskripsi data didapatkan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Likuiditas (X1)	131	0,001	24,882	3,30277	3,356739
Leverage (X2)	131	0,043	3,475	0,73645	0,662081
Profitabilitas (X3)	131	-0,554	0,329	0,01109	0,115499
Aktivitas (X4)	131	0,000	0,389	0,13459	0,085699
Ukuran Perusahaan (X5)	131	25,010	32,160	29,16328	1,576675
Nilai Perusahaan (Y)	131	0,000	2,509	0,65973	0,523251

Sumber : Data sekunder yang diolah,2022

Mengacu hasil statistik deskriptif, diperoleh sejumlah 131 sampel. Variabel likuiditas (X1) mempunyai nilai minimum senilai 0,001, sebesar 24,882 untuk nilai maksimum, dan *mean* sebesar 3,30277. Standar deviasi yang dimiliki likuiditas sebesar 3,356739. Variabel *leverage* (X2) mempunyai nilai minimum sejumlah 0,043, sebesar 3,475 untuk nilai maksimum, *mean* senilai 0,73645, serta sebesar 0,662081 untuk standar deviasi. Variabel profitabilitas (X3) mempunyai nilai minimum sejumlah -0,554, sebesar 0,329 untuk nilai maksimum, *mean* senilai 0,01109 serta sebesar 0,115499 untuk standar deviasi. Variabel aktivitas (X4) mempunyai nilai

klasik ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, serta pengujian heteroskedastisitas.

Setelah itu menganalisis data melalui analisis regresi berganda serta dilakukan uji hipotesis (uji F, uji t, serta uji koefisien determinan (*R Square*)).

berupa banyaknya sampel, standar deviasi, nilai minimum, maksimum, dan *mean*. Hasil statistik deskriptif dijabarkan berikut ini:

minimum sejumlah 0,000, sebesar 0,389 untuk nilai maksimum, *mean* sejumlah 0,13459, serta senilai 0,085699 untuk standar deviasi. Variabel ukuran perusahaan (X5) memiliki nilai minimum senilai 25,010, sebesar 32,160 untuk nilai maksimum, *mean* senilai 29,16328, serta standar deviasi senilai 1,576675. Variabel nilai perusahaan (Y) mempunyai nilai minimum senilai 0,000, sebesar 2,509 untuk nilai maksimum, dan sebesar 0,65973 untuk *mean*. Standar deviasi yang dimiliki nilai perusahaan adalah sebesar 0,523251.

1.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Asymp. sig	Durbin Watson	Tolerance	VIF	Sig.
Likuiditas	0,068	1,907	0,890	1,123	0,661
Leverage			0,792	1,263	0,730
Profitabilitas			0,750	1,333	0,517
Aktivitas			0,916	1,091	0,425
Ukuran perusahaan			0,837	1,195	0,995
Nilai perusahaan					

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2022

Sebelum melakukan analisis regresi, harus terlebih dulu terpenuhinya uji asumsi klasik, yakni uji autokorelasi, uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta uji multikolinearitas

untuk memastikan bahwa kesimpulan regresi tidak miring. Tujuan dari uji normalitas adalah melihat normalitas distribusi dari model regresi.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipergunakan dalam pengujian normalitas yaitu melalui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Mengacu hasil tersebut, *Asymp. Sig. (2-tailed)* didapatkan sejumlah $0,068 > 0,05$. Maknanya bahwa normal distribusi data penelitian ini.

Dinyatakan baik model regresi yaitu apabila tidak terjadinya autokorelasi. Uji ini bertujuan guna melihat adanya autokorelasi yakni melalui melakukan Uji *Durbin-Watson* (DW). Uji autokorelasi didapatkan hasil bahwa *Durbin-Watson* (DW) senilai 1,907 serta d_U senilai 1,7945 dengan $4-d_U$ senilai 2,2055. Maka dari hal tersebut, nilai $d_U < DW < 4-d_U$ ($1,907 < 1,7945 < 2,2055$), atau berarti autokorelasi tidak ditemukan pada model penelitian

Tujuan dari uji multikolinearitas yakni guna melihat terdapatnya korelasi pada model regresi di antara variabel independen. Guna melihat hal ini, yaitu dengan mengacu angka pada *Tolerance* $> 0,10$ atau VIF bernilai < 10 . Mengacu hasil pada tabel sebelumnya, diketahui

1.3 Uji Hipotesis

Tabel 4.3 Uji Hipotesis

Variabel	Uji Hipotesis (B)	Uji F	Uji t (Sig)	Adjusted R Square
Likuiditas	-0,017	4,552	0,221	0,120
Leverage	0,047		0,517	
Profitabilitas	1,133		0,010	
Aktivitas	1,551		0,004	
Ukuran Perusahaan	-0,028		0,358	
Nilai Perusahaan				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Mengacu hasil di atas, bisa diterangkan yaitu:

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Mengacu hasil uji pengaruh likuiditas (X_1) yang dihitung dengan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan (Y) yang dihitung dengan PBV, sehingga nilai koefisien beta diperoleh senilai -0,017 memperlihatkan arah yang negatif serta signifikansi senilai $0,221 > 0,05$ bermakna tidak adanya pengaruh signifikan. Hasil ini membuktikan H_1 ditolak, sehingga likuiditas tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI pada 2018-2020. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa likuiditas sebagai parameter terhadap kapabilitas perusahaan untuk menuntaskan seluruh kewajiban finansial jangka pendek mempergunakan ketersediaan aktiva lancar belum tentu efektif untuk mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real*

estate yang tercatat di BEI pada 2018-2020. Uraian ini selaras akan penelitian Tauke dkk. (2017), Sugiyono (2017), Lumoly, dkk (2017), Indrayani, dkk (2021), Tarnia dan Siti (2020), Nugraha dan Alfarisi (2020), serta Abbas, dkk (2020) yang menemukan bahwa likuiditas dengan *Current Ratio* (CR) sebagai pengukurannya pada nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh, oleh karena itu memiliki cukup uang untuk membayar dividen, mendukung operasi, dan berinvestasi tidak serta merta mempengaruhi persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan.

Pada suatu model regresi dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah akan ada beda *variance* dari residual data penelitian. Uji *Glejser* dipergunakan dalam pengujian heteroskedastisitas dengan melihat angka signifikan jika signifikansi melebihi 0,05 didapatkan kesimpulan adanya heteroskedastisitas dalam regresi. Berdasarkan hasil uji dalam Tabel 4.2, Karena nilai signifikansi masing-masing variabel bebas melebihi 0,05 oleh karenanya bisa dinyatakan bahwa tidak adanya permasalahan heteroskedastisitas.

estate yang tercatat di BEI pada 2018-2020. Uraian ini selaras akan penelitian Tauke dkk. (2017), Sugiyono (2017), Lumoly, dkk (2017), Indrayani, dkk (2021), Tarnia dan Siti (2020), Nugraha dan Alfarisi (2020), serta Abbas, dkk (2020) yang menemukan bahwa likuiditas dengan *Current Ratio* (CR) sebagai pengukurannya pada nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh, oleh karena itu memiliki cukup uang untuk membayar dividen, mendukung operasi, dan berinvestasi tidak serta merta mempengaruhi persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan.

1. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Mengacu pelaksanaan uji pengaruh *leverage* (X_2) yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (Y) yang

dihitung dengan PBV, ditemukan koefisien beta senilai 0,047 atau berarah positif dengan signifikansi bernilai $0,517 > 0,05$ oleh karenanya tidak berpengaruh signifikan. Maknanya, ditolaknya H_2 , dengan demikian *leverage* tidak berdampak terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Ini mengindikasikan bahwa *leverage* belum tentu menunjukkan tingkat risiko investasi yang dihadapi investor, sehingga belum tentu efektif untuk mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Ini sejalan akan penelitian Umma dan Sugiyono (2017), Nurmindia, dkk. (2017), Kadim dan Sunardi (2019), serta Hidayat (2019) yang menemukan *leverage* dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai perhitungannya karena tidak mempengaruhi nilai perusahaan, maka perusahaan lebih memilih untuk membiayai asetnya dengan menetapkan modal sendiri dari modal saham serta laba ditahan dibandingkan hutang.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Mengacu pelaksanaan uji pengaruh profitabilitas (X_3) yang diukur dengan Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan PBV, didapatkan hasil nilai koefisien beta sebesar 1,133 menunjukkan mengenai pengaruhnya adalah positif, dengan signifikansi bernilai $0,010 < 0,05$ memperlihatkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa H_3 diakui, menyiratkan bahwa profitabilitas pada nilai perusahaan yang tercatat di BEI di sub-sektor properti dan real estat untuk tahun 2018-2020 memiliki dampak yang menguntungkan. Menurut temuan penelitian ini, profitabilitas yang tinggi memperlihatkan peluang perusahaan yang menguntungkan, sehingga permintaan saham yang tinggi dari investor. Peningkatan harga saham diperoleh melalui respon positif dari pemilik modal dan selanjutnya akan memberikan peningkatan pada nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI pada 2018-2020. Ini selaras akan penelitian Umma dan Sugiyono (2017), Lumoly, dkk (2017), Nurmindia, dkk (2017), Indrayani, dkk (2021), Hidayat (2019), serta Nugraha dan Alfarisi (2020) yang memahami bahwa profitabilitas dengan nilai suatu perusahaan berdampak signifikan dan positif, sehingga perusahaan dengan tingginya tingkat investasi dan besarnya laba bisa disebut berkinerja baik, sedangkan perusahaan yang memiliki investasi dengan tingkat rendah serta kecilnya laba dapat

dikatakan memiliki kinerja yang buruk.

3. Pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Mengacu pelaksanaan pengujian pengaruh variabel aktivitas (X_4) yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan PBV, ditemukan nilai koefisien beta sejumlah 1,551 bermakna positif serta signifikansi senilai $0,004 < 0,05$ dengan demikian ada pengaruh signifikan. Hasil ini mengidentifikasikan bahwa H_4 diterima, sehingga aktivitas terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 memiliki pengaruh positif. Ini mengindikasikan bahwa tingginya aktivitas perusahaan yang tercermin dari *Total Assets Turnover* (TATO) memperlihatkan kapabilitas perusahaan untuk mencapai laba melalui perputaran total aset, yang dinilai berdasarkan volume penjualan dan seberapa jauh seluruh aset dapat menghasilkan penjualan, guna meningkatkan nilai usaha subsektor properti dan real estate yang tercatat di BEI pada 2018- 2020. Ini selaras akan penelitian dari Marli (2018), Ulfah dan Abbas (2020), Andriani dan Panglipurningrum (2020), serta Noviyanti dan Ruslim (2020) dengan hasil aktivitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan, sehingga rasio aktivitas menentukan tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk menjalankan manajemennya, termasuk penjualan, pengadaan, dan tugas lainnya.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Mengacu pelaksanaan uji pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_5) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan PBV, didapatkan koefisien beta senilai -0,028 dengan berarah negatif dan signifikansi senilai $0,358 > 0,05$ berarti tidak adanya pengaruh signifikan. Ini mengartikan ditolaknya H_5 , dengan demikian ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 tidak memiliki pengaruh. Ini menunjukkan bahwa parameter perusahaan sebagai indikator besarnya serta dana yang perusahaan butuhkan dalam menjalankan operasional bisnisnya, belum mampu mengoptimalkan jumlah perusahaan yang beroperasi di sektor properti dan real estate yang tercatat di BEI periode 2018-2020. Ini selaras akan penelitian Lumoly, dkk (2017), (Nurmindia, dkk (2017), Hidayat (2019), Kadim dan Sunardi (2019), serta Abbas, dkk (2020) dengan hasil yaitu parameter

perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan, sehingga parameter perusahaan tidak berdampak terhadap kesediaan pemilik modal untuk menyuntikan modalnya pada perusahaan tertentu.

4.4 Uji F

Berdasarkan Tabel 4.3, didapatkan F_{hitung} senilai 4,552. F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 diketahui dengan rumus $F_{tabel} = F_{\{\alpha, (k-1), (n)\}}$ dengan demikian $F_{tabel} = F_{\{0,05, (5), (125)\}}$, serta $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,552 > 2,287$, dengan demikian ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a .

Maka dari hal tersebut likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI tahun 2018-2020 secara serempak memiliki pengaruh signifikan. Akibatnya, model dalam penelitian ini mudah untuk diteliti atau telah lulus uji model.

4.5 Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.3 merupakan hasil uji dari koefisien determinasi atau R^2 dengan angka *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi sejumlah 0,120 bermakna bahwa sejumlah 12% variasi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan, sementara itu, sebesar 88% dipengaruhi faktor lainnya di luar penelitian.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan penelitian ini, adalah:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, diperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2020, sehingga ditolaknya H_1 .
2. Berdasarkan uji hipotesis kedua, diperoleh hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2020, sehingga H_2 ditolak.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2020, sehingga H_3 diterima.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, diperoleh hasil bahwa aktivitas berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2020, sehingga H_4 diterima.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2018-2020, sehingga H_5 ditolak.

6. REFERENSI

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1). <https://ejournal.stei.ac.id>
- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., & Fattah, A. 2020. Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120. <https://pdfs.semanticscholar.org/07cc/085daffa7edfe3affe61aca84f55649fbb04.pdf>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/45378>
- Azizah, D. G., & Widayati, D. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BE. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1). <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3731>
- Brigham, F., & Houston, J. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/47574>
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. 2016. Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*,

- 5(9).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/409>
- Harjito, A., & Martono, S. U. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publishing Services.
- Hidayat, W. W. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21(1), 67–75. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/5223>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YPKN.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52–56. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1678>
- Kadim, A., & Sunardi, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 3(1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/3270>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. 2020. Analisis Pengaruh Leverage , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072/19678>
- Lybryanta, O. A., Toha, A., & Sisbintari, I. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Sospol*, 2(1), 7–11. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/E-SOS/article/view/5688>
- Marli. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “BEI” (Periode 2015-2017). *Jurnal Akutansi Bisnis Dan Manajemen*, 25(2), 134–148. <http://journal.stiemce.ac.id/index.php/jabm/article/view/378>
- Nugraha, R. A., & Alfari, M. F. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/627>
- Nurminda, A., Isyurwardhana, D., & Nurbaiti, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 547–548. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4484>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4044–4070. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/20373>
- Rokhlinsari, S. 2016. Perbankan Syariah dan Manajemen Laba. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1). archive.org
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tarnia, R., & Siti, A. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2019). *Sekolah Tinggi*

Ilmu Ekonomi Indonesia.
http://repository.stei.ac.id/1263/1/11160000210_ARTIKEL
INDONESIA_2020.pdf

- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Real Astate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emma/article/view/16009>
- Umma, M., & Sugiyono, S. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(11). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/884>
- Yuliana, Y., Chudri, I. R., & Umar, Z. 2019. Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 1–15. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/Ilman/article/download/81/76>